

ABSTRAK

Yuslinar,201.14.039, **Implementasi Nilai-Nilai Karakter religius Bagi Siswa SMPN 4 Lubuk Sikaping Kab.Pasaman**, Tesis Prodi S2 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PTIK) IAIN Bukittinggi.

Pokok permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimanakah bentuk-bentuk penanaman implementasi nilai-nilai karakter religius / sikap mental spritual siswa SMPN 4 Lubuk Sikaping dalam dimensi sikap pembiasaan dan bagaimana bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter religius / sikap mental spritual siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan,serta apakah faktor-faktor penghambat implementasi nilai-nilai karakter religius siswa SMPN 4 Lubuk Sikaping.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penanaman implementasi nilai-nilai karakter religius/ sikap mental spritual siswa SMPN 4 Lubuk Sikaping dalam dimensi sikap pembiasaan, 2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter religius/ sikap mental spritual siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, 3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat implementasi nilai-nilai karakter religius/ sikap spritual siswa SMPN 4 Lubuk Sikaping.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), sedangkan metode penelitian adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya,Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan informan biasa Wakil Kepala Sekolah, Guru Ekstrakurikuler keagamaan / guru BP dan siswa.

Dari hasil penelitian yang penulis temui bahwa,penanaman implementasi nilai-nilai karakter religius/ sikap mental spritual siswa dalam dimensi sikap pembiasaan sudah diterapkan oleh sekolah kepada siswa, dan siswa sudan melaksanakannya dengan baik. Bentuk-bentuk penanaman implementasi kegiatan dalam sikap pembiasaan adalah berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,menjalankan ibadah yaitu solat zuhur berjamaah, memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan,bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga sudah diterapkan oleh guru PAI dan guru ekstrakurikuler keagamaan kepada siswa, siswa juga sudah mengikuti dan menjalankannya dengan baik. Sedangkan faktor-faktor penghambat implementasi nilai-nilai karakter religius bagi siswa adalah kurangnya sarana prasarana ibadah, dan kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta kurangnya motivasi dari orang tua siswa.

Kata kunci: Implementasi, Karakter religius.